

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab IV, maka dapat diambil simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Pengukuran kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bara Jaya Internasional Tbk. dilakukan dengan menganalisis langkah-langkah yang dimulai dari menghitung Biaya Modal Hutang, Biaya Modal Saham, Struktur Modal, Biaya Modal Rata-rata Tertimbang dan menghitung *Economic Value Added* (EVA). Kinerja keuangan PT Bara Jaya Internasional Tbk. pada tahun 2012-2016 kurang baik, yaitu ditunjukkan dengan nilai EVA yang cenderung negatif atau $EVA < 0$. Pada tahun 2012 nilai EVA sebesar Rp-27.814.080, tahun 2013 sebesar RP-6.472.422.610, tahun 2014 sebesar Rp-128.514.112, tahun 2016 sebesar Rp-177.927.437 dan tahun 2016 sebesar Rp-336.904.665. EVA yang negatif disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian atau laba bersih perusahaan tidak sebanding dengan kenaikan biaya modal, serta penggunaan modal yang berasal dari hutang naik tidak sebanding dengan laba dan modal dari perusahaan itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan dan laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditur dan investor.
2. Dari hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) diketahui bahwa nilai NOPAT dan Biaya Modal (*Capital Charges*) PT Bara Jaya Internasional Tbk. berfluktuatif setiap tahunnya yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak menentu. Oleh sebab itu perusahaan harus menetapkan strategi agar kinerja keuangan perusahaan baik dan meningkat setiap tahunnya.

5.2 Saran

1. Agar *Economic Value Added* (EVA) bernilai positif atau $EVA > 0$ sehingga kinerja keuangan perusahaan pula baik dan meningkat setiap tahunnya, manajemen harus terus berupaya meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan modal yang ada, menggunakan aktiva perusahaan secara efisien untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, serta mempertahankan laba usaha yang diperoleh dengan berusaha meminimalkan biaya modal yaitu dengan mengupayakan untuk mengurangi penggunaan modal yang berasal dari hutang.
2. Perusahaan sebaiknya membuat strategi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan seperti melakukan inovasi-inovasi dalam mengelola produknya, sehingga dapat memberikan manfaat lebih dan menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.